

Penyuluhan Menggosok Gigi Dengan Benar di SD GMIM VIII Tomohon

¹⁾Pingkan Timbuleng, ²⁾Linnie Pondaag, ³⁾Andro R. Runtu, ⁴⁾Nolla L. Lolowang, ⁵⁾Grace Merentek, ⁶⁾Maria J Regar, ⁷⁾Ceril Pungus, ⁸⁾Chaterine D. Pusung, ⁹⁾Esther Hutagaol

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9)}Program Studi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda, Tomohon, Indonesia
Email: timbulengchpingkan@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :

Kesehatan Gigi Mulut
Menggosok Gigi
Sekolah Dasar

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan tubuh seseorang secara umum dan termasuk faktor yang paling penting dalam pertumbuhan normal anak. Permasalahan pada gigi dan mulut bisa berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Berdasarkan hasil Riskesda, permasalahan terkait kerusakan gigi masih cukup tinggi. Kesadaran seseorang dalam merawat dan menjaga gigi sejak dini merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh. Siswa sekolah dasar sangat perlu diberikan bekal ilmu pengetahuan mengenai kesehatan pada gigi dan mulut termasuk bagaimana cara menggosok gigi dengan benar. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan siswa SD mengenai kesehatan pada gigi mulut dan cara menyikat gigi dengan benar. Kegiatan ini diikuti oleh siswa SD GMIM VIII Tomohon sebanyak 48 anak yang merupakan siswa dari kelas 1-3. Tahapan kegiatan ini dimulai dengan wawancara kepada 48 siswa didapatkan 30 siswa (62.5%) belum mengetahui cara menyikat gigi yang benar. Kegiatan dilanjutkan siswa menonton video animasi kesehatan gigi dan mulut, selanjutnya diberikan penyuluhan dan demonstrasi cara menyikat gigi yang benar. Setelah penyuluhan dan demonstrasi cara menggosok gigi yang benar dilakukan wawancara untuk mengetahui siswa dapat menggosok gigi dengan benar. Hasil dari penyuluhan siswa mampu menjelaskan kesehatan gigi mulut dan menggosok gigi dengan benar sebanyak 35 siswa (72.92%).

ABSTRACT

Keywords:

Oral Health
Brushing Teeth
Elementary School

Oral and dental health is part of a person's overall health and is one of the most important factors in a child's normal growth. Dental and oral problems can affect children's growth and development. Based on the results of the Regional Health Research (Riskesda), problems related to tooth decay remain quite high. Awareness of caring for and maintaining teeth from an early age is one of the most influential factors. Elementary school students need to be provided with knowledge about dental and oral health, including how to brush their teeth properly. This activity aims to increase elementary school students' knowledge and skills regarding oral health and how to brush their teeth properly. This activity was attended by 48 students from grades 1-3 of GMIM VIII Elementary School, Tomohon. The stages of this activity began with interviews with 48 students, it was found that 30 students (62.5%) did not know how to brush their teeth properly. The activity continued with students watching an animated video on dental and oral health, then given counseling and demonstrations on how to brush their teeth properly. After counseling and demonstrations on how to brush their teeth properly, interviews were conducted to find out whether students could brush their teeth properly. The results of the counseling showed that 35 students (72.92%) were able to explain oral health and brush their teeth properly.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan dan sering diabaikan padahal, gigi difungsikan untuk mengunyah makanan. Gigi dan mulut adalah salah satu bagian dari tubuh digunakan untuk masuknya makanan dan minuman untuk memenuhi asupan gizi, jika gigi seseorang tidak sehat maka proses

penyerapan nutrisi ke tubuh dapat menyebabkan kondisi kesehatan buruk (Heny Noor Wijayanti, 2023).Keadaan gigi dan mulut tidak terawat bisa menyebabkan pertumbuhan bakteri sehingga menimbulkan masalah pada gigi,seperti gigi berlubang dan karies gigi (Maelissa & Lilipory, 2020)

Menurut WHO (2022), berdasarkan data seluruh dunia presentase yang menderita kerusakan gigi sebanyak 60-90% anak usia sekolah dan 100% orang dewasa. Angka kejadian karies pada gigi tetap sebanyak 20% terjadi pada anak usia 6 tahun dan 60% pada saat usia 8 tahun,permasalahan gigi akan meningkat dengan bertambahnya usia seseorang (Heny Noor Wijayanti, 2023).Berdasarkan Riskesdas 2018 Riset Kesehatan menunjukkan prevalensi masalah gigi dan mulut sebesar 57,6%. Faktor tingkat pengetahuan dan kesadaran yang rendah pada masyarakat mengenai kesehatan gigi dan mulut menyebabkan seseorang tidak mengetahui penyebab dan cara pencegahan terjadinya karies gigi (Rifky et al., 2024).Karies gigi merupakan penyakit gigi yang cukup banyak dialami penduduk di Indonesia dengan prevalensi sebesar 88,8%. Pada anak usia 5–9 tahun, jumlah anak yang mengalami kerusakan gigi sebanyak 54% dengan indeks rerata karies gigi pada anak usia 10–12 tahun sebesar 1,89%masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia 57,6% dan mendapatkan pelayanan dari tenaga medis sebesar 10,2% (Theresia et al., 2023).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang penting dalam kehidupan setiap individu termasuk pada anak, karena gigi dan gusi yang rusak dan tidak dirawat akan menyebabkan rasa sakit, gangguan pengunyahan, dan dapat mengganggu kesehatan tubuh lainnya (Septiani et al., 2024).Sangat penting membiasakan merawat gigi mulut pada anak sejak dini.Kebiasaan dapat berupa kebersihan rongga mulut,lidah dan gigi agar terhindar dari permasalahan sakit gigi atau mengalami lubang pada gigi (Rosmawati, 2022).Pendidikan kesehatan gigi dan mulut salah satu cara meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut juga perilaku anak (Theresia et al., 2023).Menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.Keberhasilan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh pola menyikat gigi (Aqidatunisa et al., 2022).Pengetahuan cara menyikat gigi sebelum dan sesudah penyuluhan dengan video animasi pada siswa kelas IV dan V SD Pulau Pisau 5 Kabupaten Pulau Pisang menunjukkan pengetahuan anak sekolah sebelum diberikan penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan kurang sebanyak 17 responden (54,8%).Sedangkan sesudah penyuluhan didapatkan hasil pengetahuan baik sebanyak 27 responden (87,1%) (Septiani et al., 2024).

Berdasarkan data awal yang didapatkan berdasarkan wawancara pada sebagian siswa SD GMIM VIII Tomohon kelas 1-3 dari total siswa 48 siswa 30(62.5%) siswa belum mengetahui cara menggosok gigi dengan benar,dan 5 siswa (10,41%) belum bisa menggosok gigi secara mandiri.Dari hasil wawancara diketahui anak sekolah diketahui bahwa anak tidak mengetahui cara menyikat gigi yang benar dan tidak dapat melakukan secara mandiri,untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang cara menggosok gigi yang benar maka perlu diadakan penyuluhan.

II. MASALAH

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada siswa kelas 1-3 SD GMIM VIII Tomohon permasalahan yang didapatkan 30(62.5%) siswa belum mengetahui cara menggosok gigi dengan benar, dan 5 siswa (10,41%) belum bisa menggosok gigi secara mandiri. Rencana tindak lanjut melakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi mulut dan cara menggosok gigi yang benar.Dari penyuluhan yang disampaikan diharapkan siswa sekolah SD GMIM VIII Tomohon dapat mengetahui dan memahami :

- Siswa kelas 1-3 dapat menjelaskan kembali pentingnya menjelaskan kesehatan gigi dan mulut
- Siswa kelas 1-3 dapat menyebutkan tujuan menggosok gigi
- Siswa kelas 1-3 dapat menyebutkan manfaat menggosok gigi
- Siswa kelas 1-3 dapat menyebutkan waktu untuk menggosok gigi
- Siswa kelas 1-3 dapat mempraktikkan cara menggosok gigi yang benar
- Siswa kelas 1-3 mampu mendemostrasikann



Gambar 1. Lokasi Penyuluhan Kepada SD GMIM VIII Tomohon

III. METODE

Penyuluhan mengenai cara menggosok gigi yang baik dan benar dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah, memutar video kesehatan gigi dan mulut, tanya jawab, mendemostrasikan serta menggosok gigi dengan baik dan benar.

1. Tahap Persiapan

- Sebelum kegiatan penyuluhan dilaksanakan melakukan survey ke sekolah untuk mengetahui jumlah peserta didik kelas 1-3
- Menyusun proposal kegiatan pengabdian masyarakat
- Menyiapkan video kesehatan gigi dan mulut
- Menyiapkan poster dan liflet cara menggosok gigi yang benar
- Menyiapkan perlengkapan menggosok gigi (sikat gigi, pasta gigi, air)

2. Tahap Pelaksanaan

- Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 05 Desember 2025 jam 08.00 WITA di SD GMIM VIII Tomohon. Penyuluh melakukan diskusi dan tanya jawab dengan siswa selanjutnya memutar video mengenai kesehatan gigi dan mulut.
- Setelah dilakukan pemutaran video dilanjutkan dengan memberikan materi kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan liflet yang telah disiapkan dan dilanjutkan dengan diskusi dengan siswa.
- Selanjutnya demonstrasi cara menyikat gigi dengan baik dan benar, dilanjutkan oleh para siswa mempraktekkan menggosok gigi dengan baik dan benar.

3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi terhadap siswa SD GMIM VIII Tomohon dengan wawancara bagaimana pengetahuan mereka tentang kesehatan gigi mulut dan menggosok gigi yang benar juga mempraktekkan cara menggosok gigi yang baik dan benar setelah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan gigi mulut dan menggosok gigi yang benar.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan menggosok gigi yang baik dan benar ini telah dilaksanakan yaitu pada tanggal 04 Desember di SD GMIM VIII Manado. Peserta yang mengikuti kegiatan ini siswa kelas 1-3 berjumlah 48 dan 9 Dosen. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan diawali dengan sambutan oleh kepala sekolah dan guru-guru SD GMIM VIII Tomohon dilanjutkan dengan mengadakan penyuluhan, pemberian edukasi, demonstrasi dan melaksanakan sikat gigi yang baik. Dengan kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan siswa kesehatan gigi dan mulut cara menggosok gigi yang baik.

Tabel.1. Pengetahuan Kesehatan gigi mulut Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Sesudah Penyuluhan	
1	Baik	18	37.5%	35	72.92%
2	Kurang	30	62.5%	13	27.08%

	Total	48	100%	48	100%
--	-------	----	------	----	------

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan penyuluhan presentase terbesar berada pada tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang sebanyak 30 siswa (62.5%) dan sesudah penyuluhan 72.92% tingkat pengetahuan menyikat gigi baik.

Tabel 2. Ketrampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan

No	Kategori Tingkat Pengetahuan	Sebelum Penyuluhan		Sesudah Penyuluhan	
1	Baik	15	31.25%	34	70.84%
2	Kurang	33	68.75%	14	29.16%
	Total	48	100 %	48	100%

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebelum dilakukan demonstrasi menyikat gigi presentase terbesar kurang 68.75% dan sesudah dilakukan demonstrasi ketrampilan menyikat gigi 70.84%

Penyuluhan memiliki sasaran untuk dapat mengubah perilaku individu atau masyarakat menjadi lebih baik (Febria & Arinawati, 2021). Perilaku menyikat gigi yang baik dan benar pada seseorang mempunyai hubungan dengan kebersihan gigi dan mulut (Indudewi et al., 2020). Hasil Pendidikan kesehatan yang dilakukan (Putri & Suri, 2022) didapatkan bahwa sebelum dilakukan Pendidikan kesehatan 55,3% kurang pengetahuan tentang menggosok gigi, setelah dilakukan penyuluhan pengetahuan menyikat gigi 78,9%. Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Dengan Media Video Animasi dapat disimpulkan yaitu, ada perbedaan pengetahuan pemeliharaan menyikat gigi dan keterampilan menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan video animasi (Ratmini et al., 2025) terdapat hubungan antara perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut anak sekolah. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berhasil meningkatkan pemahaman anak-anak tentang pentingnya menjaga kebersihan gigi sejak dini (Arini Indriyasari et al., 2025).



Gambar 2. Kegiatan PKM dan Menonton Video Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD GMIM VIII Tomohon



Gambar 3. Mendemostrasikan Dan Mempraktekkan Menggosok Gigi Yang Benar



Gambar 4. Foto Bersama Selesai Kegiatan PKM Dengan Siswa

V. KESIMPULAN

Hasil penyuluhan yang dilakukan rata-rata sebelum dilakukan penyuluhan presentase terbesar berada pada tingkat pengetahuan dengan kriteria kurang sebanyak 30 siswa (62.5%) dan sesudah penyuluhan 72.92% tingkat pengetahuan menyikat gigi baik. Kebiasaan menjaga kesehatan gigi mulut dan menggosok gigi sebaiknya dilakukan sejak dini dan menjadi kebiasaan yang harus dilakukan untuk diri sendiri. Pemahaman anak di SD GMIM VIII Tomohon terhadap kesehatan gigi mulut dan menggosok gigi yang benar mendorong anak untuk menerapkan kebiasaan hidup sehat dan mengatasi masalah kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Tomohon. Tim juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah SD GMIM VIII Tomohon juga para guru yang memberikan kesempatan dan kemudahan dalam melakukan Penyuluhan Kesehatan Gigi Mulut dan Praktik Menggosok Gigi yang Baik kepada para siswa. Penghargaan juga kami sampaikan kepada para siswa SD GMIM VIII Tomohon kelas 1-3 yang sudah berpartisipasi dalam penyuluhan, demonstrasi dan praktek menyikat gigi yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqidatunisa, H. A., Hidayati Sri, & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan Pola Menyikat Gigi Dengan Kebersihan Gigi dan Mulut Pada anak Sekolah Dasar G. *Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 13(2), 105–112. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hubungan+pola+Menyikat+gigi+dengan+kebersihan+gigi+dan+mulut+pada+anak+sekolah+dasar+&btnG=#d=gs_qabs&t=1745470742922&u=%23p%3DjMu-FKxklgUJ
- Arini Indriyasari, Pritha Kunti Nali Broto, Desy Rizkiani Primalia, & Dewi Anggreani Bibi. (2025). Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak KB Cahaya GS Kota Kediri. *Journal of Community Development*, 6(2), 1050–1058. <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i2.1806>
- Febria, N. D., & Arinawati, D. Y. (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 659–665. <https://doi.org/10.18196/ppm.34.274>
- Heny Noor Wijayanti. (2023). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Upaya Meningkatkan Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar. *Room of Civil Society Development*, 2(2), 154–160. <https://doi.org/10.59110/rcsd.v2i2.201>
- Indudewi, L. P. S., Rahaswanti, L. W. A., & Sidiarta, I. G. A. F. N. (2020). Hubungan perilaku menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan rongga mulut anak sekolah dasar Usia 7-12 tahun di SD Negeri 3 Peguyangan, Bali-Indonesia. *Bali Dental Journal*, 4(2), 95–98. <https://doi.org/10.51559/bdj.v4i2.49>
- Maelissa, S. R., & Lilipory, M. (2020). PKM KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI SISWA SD NEGERI 5 TULEHU KABUPATEN MALUKU TENGAH. *MAREN: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 37–44. <https://doi.org/10.69765/mjppm.v1i1.381>
- Putri, V. S., & Suri, M. (2022). Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Usia Sekolah di RT 10 Kelurahan Murni Kota Jambi. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.36565/jak.v4i1.207>
- Ratmini, N. K., Artawa, I. M. B., & Nuratni, N. K. (2025). Volume 12 Nomor 1 Agustus 2025. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 12, 66–76.
- Rifky, M. F., Puspita, S. R., & Ruslan, M. R. (2024). Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Bagi Siswa SD di Kecamatan

- Manggar, Belitung Timur. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 50–56. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3559>
- Rosmawati, C. (2022). Peran Guru Terhadap Kebersihan Mulut Dan Gigi. *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 03(02), 155–171. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v3i2.4717>
- Septiani, U. N., Utami, N. K., Fansurna, A., & Nurwati, B. (2024). Jurnal Terapis Gigi dan Mulut (JTGM) Jurnal Terapis Gigi dan Mulut (JTGM). *Jurnal Terapis Gigi Dan Mulut*, 5(1), 40–45.
- Theresia, T. T., Putri, C. A. K., Juliawan, E. T., Margono, H. P., Lucia, V., & Gultom, A. (2023). Scoping Review: the Effect of Dental Health Education on Oral Health Status and Behavior in Children Aged 6–12 Years. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 5(2), 131–136.